

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebersihan lingkungan hidup yang saat ini sedang menjadi perhatian khusus, baik oleh negara-negara yang maju maupun negara-negara berkembang, maka dari itu telah menghasilkan banyak peraturan – peraturan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dari kehidupan di dunia ini. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan rusaknya ekosistem akibat pencemaran, salah satunya yang terjadi di lautan.

Pencemaran ini antara lain disebabkan oleh karena pembuangan limbah dari kapal-kapal maupun dari anjungan lepas pantai yang melakukan kegiatan eksplorasi sumber alam dari dasar laut. Dalam mengatasi masalah di atas, keluarlah berbagai ketentuan perjanjian Internasional yang dimulai dari konvensi Jenewa 1958, konferensi Stockholm 1972, konvensi pencegahan pencemaran dari kapal (*International Convention for the Prevention of Pollution from ship*) di London tahun 1973 dan selanjutnya protokol 1978 atau seterusnya lebih dikenal dengan (MARPOL 1973/1978). Dengan adanya ketentuan untuk menyediakan alat-alat pencegahan pencemaran di laut. Dan setelah perjanjian-perjanjian tersebut di sepakati oleh berbagai negara maritim, maka dikeluarkanlah ketentuan pembuangan limbah dan barang berbahaya kelaut

Alat-alat tersebut menurut ketentuan harus dipasang di kapal-kapal maupun di anjungan minyak lepas pantai. Dan salah satu alat pencegahan pencemaran yang ada pada ketentuan dari konvensi-konvensi telah terpasang di kapal MT. Surya Chandra milik PT. Suyandra Nusa Jakarta guna menjaga kelestarian lingkungan hidup, diharapkan agar selalu menjaga kegiatan pembuangan limbah, khususnya limbah minyak sesuai dengan peraturan yang ada, perlu adanya upaya - upaya guna menjaga kelancaran pengoperasian pesawat pemisah air dari minyak (OWS) sehingga secara tidak langsung dengan kelancaran pengoperasian

perawatan serta perbaikan OWS guna menunjang kualitas air serta menanggulangi pencemaran sesuai dengan peraturan dapat mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Maka dengan memahami latar belakang tersebut, penulis memilih judul :

“PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN OIL WATER SEPARATOR DI MT.SURYA CHANDRA.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Pada karya tulis ini akan dibahas rumusan masalah pokoknya yaitu apa saja yang mengakibatkan sehingga separator pemisah air dan minyak (OWS) yang ada di ataskapal MT. Surya chandra PT. Suyandra nusa Jakarta tidak bias bekerja maksimal, tidak memenuhi standar sesuai yang ditentukan (MARPOL 1973/1978).

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang berhubungan dengan pesawat permesinan didalam kapal, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan judul yang dipilih berdasarkan ruanglingkupnya. Karena itu penulis akan membahas tentang alat pemisah minyak dan air got atau *Oil Water Separator* (OWS) yang digunakan di atas kapal MT. Surya chandra meliputi :

1. Bagaimana cara pengoperasian *Oil Water Separator* (OWS)
2. Bagaimana Perawatan terhadap pesawat *Oil Water Separator* (OWS).
3. Bagaimana proses kerja komponen *Oil Water Separator* (OWS)

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN TULISAN

1. TUJUAN PENULISAN

Perawatan dan perbaikan *Oil Water Separator*(OWS) senantiasa dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di atur sehingga air buangan tidak melampaui batas yang ditentukan agar kelestarian alam dapat terjaga dimana pengaruh pencemaran tersebut akan mencemari lingkungan yang terdiri dari udara, air, mineral, gas dan sebagainya yang sangat besar kegunaanya bagi makhluk hidup .adpun tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. untuk mengetahui bagaimana cara pengoperasian oil water separator (OWS)
2. untuk mengetahui bagaimana cara perawatan oil water separator (OWS)
3. untuk mengetahui bagaimana proses kerja komponen *Oil Water Separator* (OWS)

2. KEGUNAAN PENULISAN

Dalam hal ini penulis menguraikan Karya Tulis ini berguna untuk:

- a. Memenuhi persyaratan untuk menempuh program Diploma III di STIMART "AMNI" SEMARANG pada umumnya
- b. Bahan wawasan dan masukan yang mungkin bermanfaat bagi pembaca.
- c. khususnya untuk mempermudah dalam memahami tentang cara pemeliharaan perawatan serta perbaikan *Oil Water Separator* (OWS)
- d. Meminimalisir kerusakan-kerusakan akibat kurang perawatan pada pesawat *Oil Water Separator*(OWS).

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yg dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, masalah yang terjadi pada OWS diatas kapal serta, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang oil water separator, proses kerja dan fungsi pada komponen oil water separator (OWS), gambaran umum obyek penulisan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK RISET

Dalam bab ini berisikan tentang sejarah kapal MT. Surya Chandra, visi dan misi, struktur organisasi serta keterangan lengkap MT. Surya Chandraseperti ship particular dan rew list.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Maksud dan tujuan dari pembuangan sesuai peraturan diatas dimana pembuangan bebas dari kandungan minyak dan campuran minyak diperairan, hal ini dikarenakan jika minyak yang bercampur dengan air dibuang langsung tanpa melalui penyaringan atau separator dapat menghancurkan alga dan plangton yang sangat penting bagi kelangsungan hidup ikan dan merupakan makanan pokok bagi ikan.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dari penulis dan saran yang dapat diangkat oleh perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan produktifitas perusahaan.